

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian adalah pengetahuan mengenai tatacara atau prosedur pengamatan/pengukuran secara sistematis dan terorganisir untuk menyelusuri kebenaran (Sibagariang, et al., 2010). Didalam bab 3 ini akan disajikan tentang: a). desain penelitian, b).populasi, c).sampel, d).teknik sampling, e).kriteria sampel, f).variabel penelitian, g).definisi operasional variabel, h).lokasi dan waktu penelitian, i).alat pengumpulan data, j).metode pengumpulan data, k).metode pengolahan data, l).penyajian hasil, etika dan penelitian, m).kerangka penelitian.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan jenis penelitian tertentu yang terpilih untuk dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai tujuan penelitian yang sudah ditetapkan (Anggito, 2018). Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif kuantitatif* dengan jenis metode *studi korelasi*. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*, Penelitian ini menggunakan data primer berupa data 25 ibu hamil trimester II dan trimester III sebagai responden dari 45 ibu hamil trimester II dan trimester III di PMB Permata Hati Desa Simongagrok, Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto.

#### **3.2 Populasi, Sampel Dan Sampling**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi dapat dianggap sebagai sekelompok hal yang semuanya memiliki karakteristik tertentu. Karakteristik ini dapat didasarkan pada apa

yang peneliti pilih untuk dipelajari, dan kemudian mereka dapat mengambil kesimpulan berdasarkan informasi tersebut. Populasi juga dapat mencakup hal-hal seperti benda dan benda alam, serta jumlah yang ada. Ini bukan hanya tentang berapa banyak, tetapi tentang semua hal berbeda yang membentuknya. (Ridwan S, et al., 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester II dan Trimester III sebanyak 45 ibu hamil, yang melakukan pemeriksaan di PMB Permata Hati Desa Simongagrok, Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto pada bulan Januari 2023.

### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang sedang diteliti atau sebagian dari total populasi. Sampel mewakili seluruh populasi. (Sibagariang, et al., 2018).

Pada penelitian ini sampel yang akan diteliti adalah sebagian Ibu hamil trimester II dan trimester III sejumlah 25 responden dari 45 ibu hamil di PMB Permata Hati Desa Simongagrok, Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto. Prosedur pemilihan sampel menggunakan *Accidental sampling*.

### **3.2.3 Sampling**

Sampling merupakan tahapan penyeleksian porsi dari jumlah populasi yang digunakan mewakili populasi. Teknik sampling yang dipakai pada penelitian ini yaitu menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan teknik *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* adalah teknik Penelitian

menggunakan teknik pengambilan sampel yang berbeda untuk mendapatkan sampel yang representatif dari populasi. (Sugiyono, 2019)).

### **3.2.4 Kriteria Sampel**

Kriteria pengambilan sampel penelitian ini yaitu :

#### **3.2.4.1 Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi Kriteria inklusi penelitian ini adalah mereka yang memiliki karakteristik tertentu. (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Seluruh Ibu hamil Trimester II dan III di PMB Permata Hati Desa Simongagrok, Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto

#### **3.2.4.2 Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah hal-hal yang tidak dapat digunakan untuk memilih sampel orang. tidak dapat digunakan untuk memilih sampel menurut Notoatmodjo (2018: 130). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Seluruh ibu hamil Trimester I di PMB Permata Hati Desa Simongagrok, Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto.

### **3.3 Variabel Penelitian**

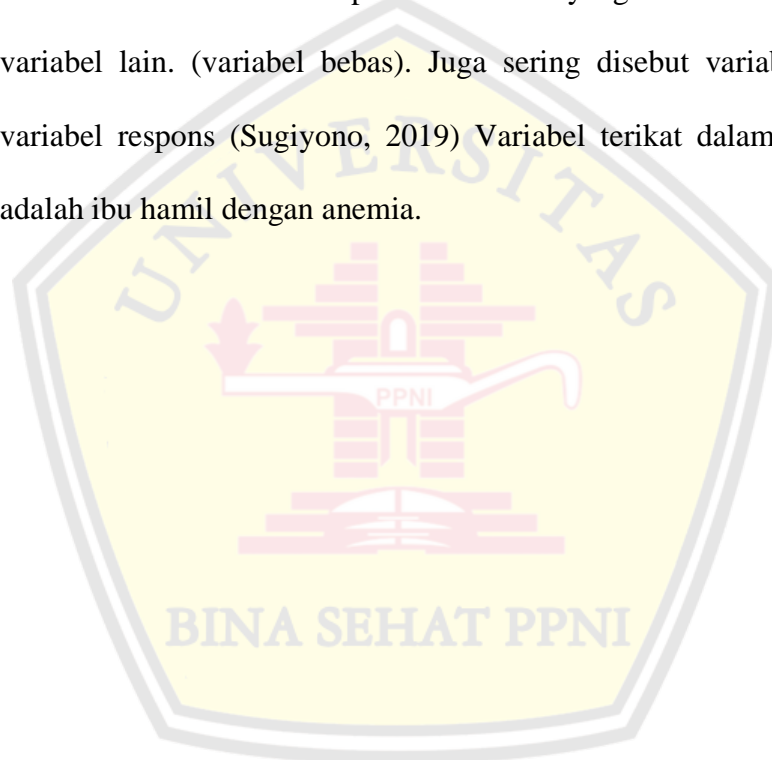
Variabel penelitian adalah ciri, sifat atau ukuran yang digunakan oleh suatu unit penelitian untuk mempelajari suatu konsep tertentu. (Sugiyono, 2019).

### **3.3.1 Variabel Bebas (Independent Variabel)**

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau berubahnya suatu variabel lain (variabel terikat). Juga sering disebut dengan variabel independent, prediktor, stimulus (Sugiyono, 2019) dalam penelitian ini Kepatuhan Ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe..

### **3.3.2 Variabel Terikat (Dependent Variabel)**

Variabel terikat merupakan variabel yang berubah karena adanya variabel lain. (variabel bebas). Juga sering disebut variabel dependent, variabel respons (Sugiyono, 2019) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan anemia.



### 3.3.3 Definisi Operasional

Perumusan definisi operasional dalam penelitian ini diuraikan dalam

tabel berikut :

Tabel 3.1 Definisi operasional, alat ukur, kategori, dan skala

NO	Variabel	Defenisi operasional	Kategori dan kriteria	Alat ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Kepatuhan	Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi yang dilihat dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketepatan jumlah tablet Fe yang dikonsumsi ibu hamil</li> <li>- Ketetapan cara Mengkonsumsi tablet Fe</li> <li>- Frekuensi mengkonsumsi tablet Fe perhari</li> </ul>	Dengan melihat hasil dari jawaban ibu dan memberi penilaian : a. Patuh : jika responden menjawab 6-10 pertanyaan dengan benar b. Tidak patuh : jika responden menjawab 0-5 pertanyaan dengan benar	kuisisioner	Nominal	Patuh : 2 Tidak patuh : 1
2.	Anemia	Anemia adalah keadaan berkurangnya kadar haemoglobin (Hb)	Dengan melihat hasil dari pengukuran Hb ibu hamil yg diperoleh dari	Hematologi Analiser	Nominal	a. Tidak anemia : Hb 11-12 gr % = 2 b. Anemia : <

NO	Variabel	Defenisi operasional	Kategori dan kriteria	Alat ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
		dalam sel darah pada ibu hamil	data primer  (hasil laboratorium yang ada didalam kartu ibu hamil maupun buku KIA)			11 gr % = 1

### 3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan digunakan sebagai tempat pengambilan data ibu hamil trimester II dan Trimester III adalah di PMB Permata Hati Desa Simongagrok, Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto.

#### 3.4.2 Waktu Penelitian

Proses penelitian ini dari pembuatan proposal sampai hasil akhir membutuhkan waktu kurang lebih empat bulan yakni pada bulan November 2022 sampai bulan Februari 2023. Pengumpulan data dimulai pada Tanggal 01 - 31 Januari 2023.

### 3.5 Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, prosedur pengambilan dan pengumpulan data untuk mendapatkan data sekunder yaitu dilakukan dengan cara sebagai berikut

1. Surat pengantar dari universitas Bina Sehat PPNI
2. Surat ijin penelitian dari universitas bina sehat PPNI
3. Surat balasan ijin penelitian dari Tempat Praktek Mandiri Bidan Permata Hati.
4. Surat persetujuan pengambilan Data yang diperoleh kemudian dibagi berdasarkan jumlah sasaran ibu hamil dengan anemia di PMB Permata Hati Desa Simongagrok, Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto.
5. Surat persetujuan menjadi Responden (*informend consent*)
6. Kemudian peneliti menggunakan data primer yang diperoleh dari lembar kuesioner pengumpul data di PMB Permata Hati Desa Simongagrok, Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto.
7. Melakukan pengambilan data dengan menggunakan teknik *Accidental sampling*.
8. Memberikan lembar kuisisioner kepada responden bersamaan dengan ini peneliti melakukan pengecekan hasil laboratorium untuk Hb di buku KIA.
9. Mengisi lembar pengumpul data sesuai dengan karakteristik ibu hamil

10. Setelah selesai lembar pengumpul data dikumpulkanAuntuk diteliti kelengkapan jawaban.

### 3.5.1 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data atau instrumen adalah cara/alat untuk mengumpulkan data dalam pekerjaan penelitian. Instrumen ini bisa berupa kuesioner formulir yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner.

Instrument atau alat ukur dalam penelitian ini menggunakan *kuisisioner*, yang sudah dilakukan uji validitas Analisis data menggunakan analisis *univariat* dan *bivariat*. *Analisis Univariante* ini dilaksanakan pada setiap variabel berdasarkan hasil penelitian.,umumnya analisis ini hanya menghasilkan sebuah distribusi dan presentase dari setiap variabel. *Analisis bivariat* dilaksanakan agar peneliti mengetahui hubungan antara Anemia Dengan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe menggunakan uji *Fisher's Exact Test* (Sugiyono, 2019).

Tabel 3.2 Kisi – Kisi Kuisisioner kepatuhan

No	Indikator	No. soal
1	Waktu	1 dan 6
2	Aturan pakai	2,3,4,6,8, dan 9
3	Manfaat	5
4	Efek samping	10



### **3.5.2 Metode Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul selanjutnya akan dilakukan pengolahan

data dengan cara sebagai berikut :

#### **3.5.2.1 Editing (pengeditan data)**

Editing adalah proses yang digunakan untuk memeriksa kelengkapan jawaban responden terhadap pertanyaan dalam wawancara. Peneliti mengumpulkan dan mengecek kembali data yang diberikan, mencari kesalahan dan ketidakkonsistenan. Jika data sudah lengkap dan akurat, maka diproses dan masuk dalam proses “missing data”. (Arikunto, 2019).

#### **3.5.2.1 Coding**

Setelah checklist diedit, seseorang mengubah data menjadi angka atau huruf. Proses ini disebut "coding." Mereka mungkin melakukan ini untuk kategori data yang berbeda, seperti angka atau huruf. (Arikunto, 2019). Hal yang dilakukan dalam coding data meliputi pemberian kode pada setiap kategori pada variable, meliputi

1. Data Khusus
  - a. Ibu hamil dengan Anemia
    - 1) Kode 1 : Anemia
    - 2) Kode 2 : Tidak Anemia
2. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe
  - a. Kode 1 : Tidak patuh
  - b. Kode 2 : Patuh

### 3.5.2.2 Scoring

Setelah Kuisisioner di isi, maka dilakukan pemberian skor jawaban dengan nilai 1 adalah “tidak patuh” dan untuk nilai 2 adalah “patuh”

### 3.5.2.3 Cleaning data (pembersihan data)

Pada tahap ini, data yang sudah ada diperiksa untuk memastikan tidak ada kesalahan. (Arikunto, 2019).

### 3.5.2.4 Tabulating

Ketika semua masalah editing dan coding telah diperbaiki, data tersebut kemudian disusun menjadi tabel distribusi frekuensi. Setelah data terkumpul melalui kuesioner, kemudian ditabulasikan dan dikumpulkan menurut berbagai variabelnya. Pada tahap ini, data disusun menjadi sebuah tabel. Tahap ini dianggap telah selesai dan disusun dalam format tertentu. Tabulasi data meliputi hubungan anemia dengan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. (Arikunto, 2019)

Data diolah dalam bentuk persentase kemudian dipresentasikan dengan skala kuantitatif, sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skala Kuantitatif

100%	:	Seluruhnya
76-99%	:	Hampir seluruhnya
51-75%	:	Sebagian besar
50%	:	Setengah
26-49%	:	Hampir setengah
1-25%	:	Sebagian kecil

0% : Tidak satupun

(Arikunto, 2019)

### 3.5.2.5 Memasukkan data (Data Entry) atau Processing

Entri data merupakan kegiatan memasukkan data penelitian ke dalam distribusi frekuensi (Arikunto, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan “software” komputer SPSS for Windows.

## 3.6 Analisa Data

Analisis data dari penelitian ini digunakan untuk membuat statistik yang disesuaikan dengan tujuan analisis tertentu. Analisis yang digunakan adalah:

### 3.6.1 Univariat

Dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Analisa ini dilakukan untuk memperoleh jumlah frekuensi variabel dependent yaitu ibu hamil dengan Anemia pada Trimester II dan Trimester III.

### 3.6.2 Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk menguji dan menjelaskan hubungan antar variabel dependen dan variabel independen dengan menggunakan *Uji Fisher's Exact Test* dilakukan dengan tingkat keamanan  $\alpha = 0,05$  dan menggunakan alat bantu program SPSS for Windows. Apabila Probabilitas ( $P$ ) <  $\alpha$  (0,05), artinya ada hubungan Anemia

dengan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. adapun *Fisher's Exact Test* harus memenuhi syarat yaitu : nilai frekuensi harapan kurang dari 5 ( $EF < 5$ ) dan tidak boleh lebih dari atau sama dengan 20 persen dari semua sel yang ada.

Rumus *Fisher's Exact Test* :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$F_o$  : Banyak Kasus

$f_h$  : Banyak kasus yang diharapkan

$\Sigma$  : penjumlahan semua sel

Interpretasi *Fisher's Exact Test* :

$H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak maka  $p > 0,005$  : Tidak ada hubungan

$H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak maka  $p < 0,005$  : Ada hubungan

Bila didapatkan hasil  $H_0$  ditolak, maka dilanjutkan dengan menghitung nilai koefisien kontingensi (KK). Untuk mengetahui tingkat keberatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, maka digunakan koefisien kontingensi (KK).

(Sugiyono, 2019)

Rumus Koefisien Kontingensi (KK) :

$$KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan :

KK : Koefisien kontingensi, koefisien asosiasi, koefisien keamatan hubungan

$\chi^2$  : Chi kuadrat yang diperoleh

N : Jumlah responden

No.	Interval Nilai	Kekuatan Kontingensi
1.	KK = 0,00	Tidak ada
2.	0,00 < KK > 0,25	Sangat lemah
3.	0,25 < KK > 0,50	Cukup kuat
4.	0,50 < KK > 0,75	Kuat
5.	0,75 < KK > 0,99	Sangat kuat
6.	KK = 1,00	Sempurna

Tabel 3.3 Tabel hasil interval nilai koefisien kontingensi

### 3.7 Etika Penelitian

Untuk mendapatkan persetujuan melakukan penelitian, beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini adalah :

#### 3.7.1 Perizinan

1. Surat pengantar dari Ketua Program Studi S1 Kebidanan Kebidanan
2. Surat keterangan untuk melakukan penelitian di PMB Permata Hati Desa Simongagrok, Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto.

#### 3.7.2 Informed consent

*Informed consent* adalah cara untuk mendapatkan izin dari seseorang sebelum melakukan penelitian terhadap mereka. Formulir yang digunakan

untuk mendapatkan izin ini disebut formulir persetujuan (Anggito, 2018) Termohon harus menandatangani formulir tersebut jika bersedia ikut, jika tidak bersedia ikut serta maka hak-haknya harus dihormati.

### **3.7.3 Anonimity (tanpa nama)**

Nama responden tidak dicantumkan pada formulir pendataan untuk menjaga kerahasiaan klien, tetapi dengan menggunakan nomor responden. (Anggito, 2018), Masalah etika kebidanan adalah masalah yang menghalangi penelitian untuk menggunakan informasi pribadi responden.

### **3.7.4 Confidentiality (kerahasiaan)**

Peneliti harus selalu menjaga kerahasiaan informasi penelitian, baik itu informasi tentang orang atau data lainnya.

### **3.7.5 Keterbatasan**

Responden hanya terbatas pada ibu hamil trimester II dan trimester III sehingga hasil yang di dapat kurang representatif.

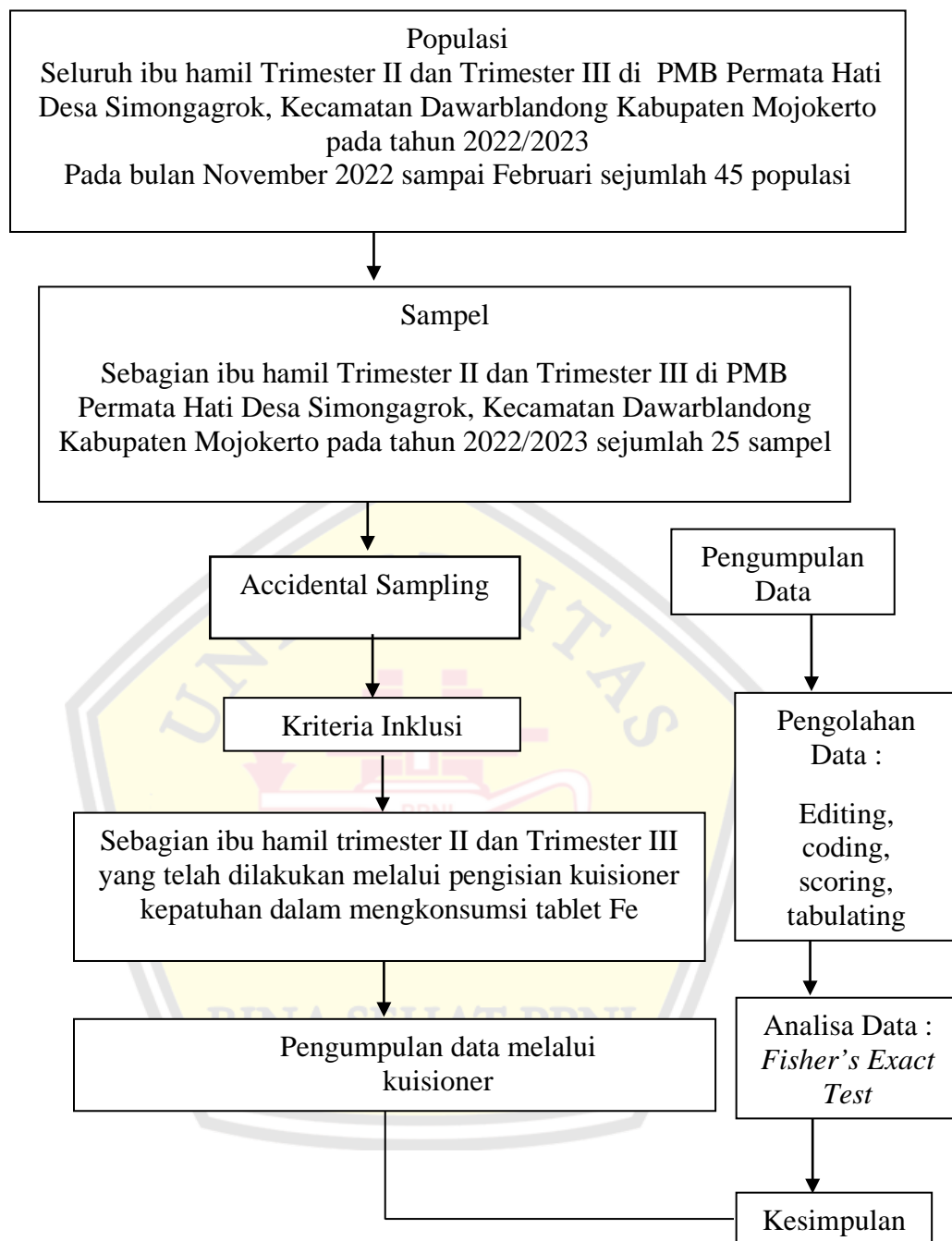
## **3.8 Kerangka Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:60) mengemukakan bahwa Kerangka penelitian adalah cara berpikir tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal penting dalam penelitian. Kerangka operasional akan membantu peneliti untuk menjelaskan secara komprehensif variabel-variabel yang akan diteliti. (Djodi Setiawan, 2020).

Kerangka penelitian yang baik akan membantu menjelaskan hubungan antara berbagai variabel yang terlibat dalam penelitian. Kerangka tersebut

akan mengidentifikasi setiap potensi bias dalam moderator dan variabel intervening, dan juga akan menjelaskan mengapa variabel tersebut terlibat dalam penelitian. Keterkaitan antar variabel tersebut kemudian akan dikembangkan menjadi paradigma penelitian. (Ridwan S, et al., 2021).





**Gambar 3.1** : Kerangka penelitian hubungan Anemia Dengan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe di PMB Permata Hati Desa Simongagrok, Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto